

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Cabang olahraga futsal saat ini sangat populer dan hampir digemari oleh beberapa masyarakat. Ini terbukti dengan adanya pertandingan futsal dari tingkat junior hingga senior. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Lhaksana J. , 2011, hal. 15) yang menyatakan bahwa perkembangan futsal di Indonesia tidak lepas dari banyaknya kejuaraan futsal yang digelar di berbagai tempat.

Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis, dari segi lapangan yang relatif kecil hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Selanjutnya dijelaskan bahwa diperlukan kerja sama antar pemain lewat passing yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan (Lhaksana J. , 2011, hal. 1). Pengetahuan tentang cara bermain futsal pada saat ini juga mengalami perkembangan. Banyak ide-ide baru yang muncul mengenai taktik/ strategi bermain futsal. Pola strategi bermain futsal mulai mengikuti pola permainan futsal modern yang lebih kreatif dengan mengembangkan pola strategi dasar bermain futsal. Hal ini sangat berbeda dengan futsal pada jaman dahulu yang hanya menggunakan pola strategi dasar saja.

Permainan futsal pada saat ini cenderung lebih dinamis dengan gerakan yang cepat karena lapangan yang digunakan lebih kecil dan dengan jumlah pemain yang sedikit. Di samping itu, di futsal pemain juga harus belajar untuk bermain lebih

akurat dalam hal teknik dasar bermain, seperti passing, control, dribbling, dan shooting. Para pemain futsal diajarkan bermain dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan, dan juga sirkulasi pemain tanpa bola ataupun timing yang tepat. Permainan futsal semakin kompleks lagi dari segi peraturan, permainan, dan persaingannya.

Memenangkan pertandingan futsal artinya terdapat keefektifan dalam menyerang untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya dan bertahan untuk menjaga pertahanan agar tidak kemasukan bola. Membangun pola pertahanan dalam permainan futsal seringkali menjadi hal dasar yang harus dipelajari sebelum mempelajari pola penyerangan. Hal ini dikarenakan tidak semua mampu bermain bertahan dan bertahan pun tidak semudah melakukan penyerangan. Oleh karena itu diperlukan strategi dan taktik futsal yang efektif.

Sebagai pemain futsal untuk menjalankan strategi dan taktik dari pelatih diperlukan keterampilan bermain futsal. Maka dari itu keterampilan bermain futsal menjadi hal yang sangat penting. Seorang pemain futsal di tuntut harus bisa menguasai keterampilan bermain futsal dengan baik dan memiliki intelegensi yang tinggi. Hal ini berguna agar pemain mampu memutuskan dengan cepat setiap keputusan yang diperlukan selama permainan berlangsung. Keputusan tersebut misalnya apakah ia akan mengumpan bola kepada rekan satu tim atau tidak, dan hal lain yang menuntut kecepatan berpikir dan bertindak. Setiap pemain diharuskan menguasai segala keterampilan dalam permainan futsal, meski memang masing-masing pemain memiliki kemampuan skill yang berbeda-beda. Perbedaan itu barang kali disebabkan oleh pola latihan yang dijalani pemain. Pemain yang

berlatih dengan prosedur latihan yang benar dalam penguasaan teknik futsal akan mampu menguasai teknik-teknik futsal lebih baik.

Dalam permainan futsal terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai, keterampilan tersebut meliputi *dribbling*, *passing*, *shooting*, dan *control*. Teknik dasar tersebut perlu dilakukan latihan secara sistematis dan intensif, dikarenakan setiap pemain harus menguasai teknik dasar dalam permainan futsal dengan baik. Pemain yang menguasai teknik dasar dengan baik, maka akan mendukung kemampuan individual dan mendukung kerja sama tim.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai agar dapat bermain futsal dengan baik yaitu dengan menguasai teknik dasar *passing*, karena lapangan futsal yang relatif kecil maka permainan futsal sangat membutuhkan akurasi *passing* yang baik demi mendukung strategi atau taktik yang diterapkan oleh pelatih.

Permainan Futsal memiliki karakteristik *passing game* yaitu permainan dengan operan-operan pendek. *Passing* merupakan keterampilan yang sangat dominan digunakan pemain pada posisi apapun sepanjang permainan futsal, dibandingkan dengan keterampilan yang lainnya. Jika *passing* yang dilakukan lemah dan lambat akan memudahkan lawan untuk merebut bola karena dengan ukuran lapangan yang lebih kecil akan sangat mungkin situasi tersebut terjadi dan tentunya akan merugikan tim. Suatu tim futsal yang dibangun dengan baik, bukan hanya mengandalkan kelebihan individu pemainnya masing-masing. Setiap pemain harus mampu terlibat kedalam tim dan menjadi bagian dari tim sehingga pada pertandingan nanti setiap pemain mampu menjalankan perannya masing-masing,

mampu menjalankan strategi yang diinstruksikan pelatih, dan mampu mengutamakan kerjasama tim untuk meraih kemenangan.

Demi mendukung minat dan bakat siswa pada cabang olahraga futsal khususnya pada tingkat SMA, cabang olahraga futsal ini sudah mulai diperkenalkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Namun, dengan tingginya antusiasme siswa juga belum menjamin tercapainya prestasi yang baik jika tidak diimbangi dengan pembinaan yang baik.

Banyaknya kompetisi pada tingkat SMA yang sudah dilaksanakan di Indonesia merupakan wadah bagi pemain muda untuk menyalurkan bakatnya. Salah satu kompetisi bergengsi yang dilaksanakan di Indonesia untuk tingkat SMA yaitu Pocari Sweat Futsal Championship. Kompetisi ini sudah mendapatkan dukungan dari Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (KEMENPORA RI). Antusiasme pada kompetisi ini terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini dibuktikan dengan selalu meningkatnya jumlah sekolah yang berpartisipasi. Pada tahun 2017 kompetisi ini telah diikuti sebanyak 773 sekolah dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi sebanyak 897 sekolah.

Menjuarai kompetisi bergengsi merupakan keinginan dari setiap tim, maka sebagai pelatih penting untuk mengetahui kemampuan dari setiap pemainnya. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan alat ukur atau instrumen tes yang tepat. Dengan begitu pelatih akan mengetahui kekurangan dari setiap pemainnya dan dapat mengambil sikap untuk meningkatkannya pada saat latihan. Hal tersebut juga dapat membantu pemain untuk mengetahui sampai sejauh mana mereka dapat menguasai keterampilan *passing* yang telah diberikan saat latihan.

Sampai saat ini instrumen tes *passing* yang banyak digunakan yaitu instrumen tes *passing* dan *stopping* dari Nurhasan, namun instrumen tersebut banyak digunakan juga di dalam permainan sepak bola. Maka peneliti tertarik untuk mengembangkan instrumen yang sudah ada agar lebih spesifik dan disesuaikan dengan permainan futsal yang sesungguhnya agar dapat digunakan khususnya pada tingkat SMA.

Dalam membuat suatu instrumen tes *passing* permainan futsal tentunya peneliti akan melakukan diskusi oleh ahli atau pakar dalam cabang olahraga futsal yang selanjutnya akan di validasi agar instrumen yang dibuat tepat sasaran. Setiap tes yang akan digunakan tentunya harus memiliki unsur validitas dan reliabilitas yang terpenuhi. Maka selanjutnya peneliti juga akan menguji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kelayakan instrumen tes yang telah dibuat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan *passing* Pada Permainan Futsal di Tingkat Sekolah Menengah Atas”.

### **B. Fokus Penelitian**

Agar tidak terjadi penyimpangan hasil penelitian, maka perlu adanya pembatasan-pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi lebih jelas dan fokus. Maka penelitian ini hanya dibatasi pada “Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan *passing* Pada Permainan Futsal di Tingkat Sekolah Menengah Atas”.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimanakah Validitas, Reliabilitas, dan Norma Instrumen

Tes Keterampilan *Passing* Pada Permainan Futsal di Tingkat Sekolah Menengah Atas??"

#### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat, kegunaan hasil penelitian dapat digunakan sebagai berikut:

1. Mengetahui validitas, reliabilitas, dan norma instrumen tes keterampilan *passing* pada permainan futsal di tingkat sekolah menengah atas.
2. Sebagai pilihan referensi dan informasi untuk para pelatih dalam meningkatkan keterampilan *passing* di dalam permainan futsal.

